

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, *intellectual capital*, dan *green innovation* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *green accounting* maka semakin rendah nilai perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
2. *Intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin rendah nilai perusahaan. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
3. *Green innovation* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *green innovation* belum mampu memberikan dampak nyata terhadap perubahan nilai perusahaan. Hasil tidak signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian, *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengevaluasi kembali strategi penerapan *green accounting* yang ada. Fokus perlu dialihkan dari sekadar memenuhi tuntutan pelaporan semata menjadi identifikasi biaya yang tidak efisien dan mencari cara untuk mengoptimalkan pengeluaran terkait lingkungan. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa investasi pada praktik hijau benar-benar memberikan manfaat ekonomi yang nyata, bukan hanya beban, untuk menghindari persepsi negatif dari publik dan investor.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka, perusahaan perlu meninjau ulang secara kritis pengelolaan *intellectual capital* yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. Langkah strategis seperti identifikasi pengetahuan yang tidak terpakai, penghapusan keterampilan yang tidak relevan, dan restrukturisasi inovasi yang gagal perlu dilakukan. Investasi pada *intellectual capital* harus lebih terarah dan berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya, bukan justru menjadi sumber pemborosan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *green innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan perencanaan ulang terhadap strategi *green innovation* dengan mempertimbangkan kesiapan internal, pembiayaan, serta potensi jangka panjang. Investasi pada penelitian dan pengembangan teknologi hijau, kolaborasi dengan lembaga riset, serta peningkatan kesadaran manajemen terhadap manfaat inovasi hijau perlu didorong agar implementasinya lebih optimal di masa mendatang.

5.2.2 Bagi Investor dan Calon Investor

Investor dan calon investor disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisis kinerja non-keuangan perusahaan, khususnya terkait penerapan *green accounting* dan pengelolaan *intellectual capital*. Meskipun komitmen terhadap keberlanjutan itu penting, investor perlu mewaspadai jika praktik *green accounting* justru membebani keuangan perusahaan tanpa manfaat yang sepadan. Demikian pula, aset *intellectual capital* yang besar namun tidak efektif dapat menjadi indikator risiko. Oleh karena itu, informasi keberlanjutan harus dianalisis secara mendalam untuk menghindari investasi pada perusahaan yang mengeluarkan biaya besar namun tidak menghasilkan nilai.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan atau regulasi untuk mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Insentif fiskal perlu diberikan secara selektif, yaitu bagi perusahaan yang dapat membuktikan bahwa *green accounting* dan pengelolaan *intellectual capital* mereka benar-benar menciptakan nilai, bukan hanya beban. Regulasi yang mendorong pengungkapan keberlanjutan dan pelaporan lingkungan juga penting, namun harus diimbangi dengan kemudahan implementasi agar tidak justru menjadi beban tambahan bagi perusahaan, khususnya di sektor *properties* dan *real estate*.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih kritis dalam menilai klaim keberlanjutan dari perusahaan. Konsumen dan komunitas perlu memahami bahwa tidak semua praktik "*Green*" secara otomatis menguntungkan perusahaan atau lingkungan jika tidak dilakukan secara efisien. Pilihan konsumsi yang bijak dan partisipasi dalam program-program lingkungan harus didasari oleh pemahaman bahwa perusahaan perlu beroperasi secara bertanggung jawab secara finansial dan lingkungan.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green innovation* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan masih terdapat ruang yang belum dijelaskan sepenuhnya oleh model yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti *environmental performance*, *corporate social responsibility*, biaya lingkungan, atau faktor eksternal seperti regulasi dan tekanan *stakeholder* yang mungkin turut memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perluasan objek penelitian pada sektor industri lain juga dapat memberikan hasil yang lebih general.